

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “**Manajemen Kantin Kejujuran Smp N 1 Kota Kediri Ditinjau Dari Manajemen Syariah**” maka penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Apabila dilihat dari segi tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha meneliti atau melakukan studi observasi.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan di perlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.²

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat

¹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

² Ibid, 112.

partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kantin Kejujuran SMP N 1 Kota Kediri Jawa Timur.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana dapat di peroleh sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu sumber data di klarifikasikan sebagai berikut:

1. Sumber data utama (primer)

Menurut Suharsimi Arikunto, yaitu sumber data yang di ambil peneliti baik berupa kata-kata dan tindakan melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer ini adalah data-data yang langsung ditemukan dari sumber utama.³ Sumber data utama untuk menggali data mengenai manajemen kantin kejujuran SMP N 1 Kota Kediri adalah pengurus kantin dan siswa.

2. Sumber data tambahan (sekunder)

Menurut Suharsimi Arikunto yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”⁴ Sumber data ini adalah merupakan pelengkap dari sumber data primer. Sumber data sekunder untuk menggali data tentang penelitian ini seperti buku rekapan keuangan, buku catatan tentang kegiatan

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2008),62.

⁴Ibid, 63.

kantin kejujuran dll.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat di bangun makna dalam suatu topik tertentu.⁵

Dalam penelitian ini, metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang semuanya telah dirumuskan dengan cermat sehingga dalam proses wawancara menjadi lancar dan tidak kaku. Wawancara yang diajukan mengenai bagaimana pelaksanaan manajemen kantin kejujuran. Adapun sasaran untuk wawancara ini adalah pengelola kantin dan siswa.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.⁶

Dari kegiatan observasi ini, akan dapat di peroleh gambaran lengkap tentang proses pengelolaan atau manajemen yang ada di kantin kejujuran tersebut. Jadi, yang harus dilakukan peneliti adalah mendatangi lokasi untuk

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212.

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

mencari data-data mengenai pelaksanaan manajemen kantin kejujuran SMP N 1 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono merupakan "catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview".⁷ Data ini berupa catatan, buku-buku, foto dan lain sebagainya yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa profil kantin kejujuran, buku keuangan, dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual melalui tiga cara, yaitu :

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dengan membuat ringkasan, menelusuri tema dan menuliskan memo.

2. Paparan atau penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*, 329.

selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian ini di tentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data di maksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut di gunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Kedalaman pengamatan yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dalam hal

⁸ Neong Muhandjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Surasin, 2002), 142.

ini berkaitan dengan kegiatan manajemen kantin kejujuran SMP N 1 Kota Kediri.

2. Triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif seperti hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi.⁹ Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti apa manajemen kantin kejujuran SMP N 1 Kota Kediri.

H. Tahap-tahap penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu :

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Mengurus perizinan
- c. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- d. Memilih dan memanfaatkan informan
- e. Menyiapkan perlengkapan
- f. Etika penelitian lapangan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahapan pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175.

lapangan dan berperan sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada bagian ini yang diuraikan meliputi tiga pokok persoalan, yaitu konsep dasar, menemukan tema, dan bekerja dengan hipotesis.

4. Tahap Penulisan Laporan

Bagian ini meliputi kegiatan :

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan
- c. Persiapan kelengkapan persyaratan ujian